

TUGAS AKHIR RESITAL

STRATEGI TEKNIK PENJARIAN DALAM PERMAINAN CELLO SONATA NO.1 IN E MINOR, OP. 38 KARYA JOHANNES BRAHMS



Oleh:

Arda Sultan Ibrahim

18001620134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR RESITAL

STRATEGI TEKNIK PENJARIAN DALAM PERMAINAN CELLO SONATA NO.1 IN E MINOR, OP. 38 KARYA JOHANNES BRAHMS



Oleh:

Arda Sultan Ibrahim

18001620134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

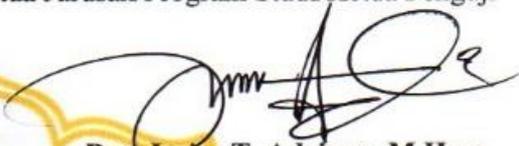
2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital berjudul:

STRATEGI TEKNIK PENJARIAN DALAM PERMAINAN CELLO SONATA NO.1 IN E MINOR, OP. 38 KARYA JOHANNES BRAHMS diajukan oleh Arda Sultan Ibrahim, NIM 18001620134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua Penguji



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

NIP 196101161989031003/NIDN 0016016102

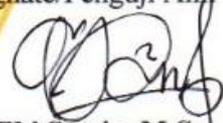
Pembimbing/Anggota Penguji



Dr. Asep Hidayat, M.Ed.

NIP 196610041993031002 /NIDN 0004106606

Cognate/Penguji Ahli



Eki Satria, M.Sn.

NIP 198904142019031017/NIDN 0014048906

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 19640901 2006042001/NIDN 0001096407

“Tidak semua hal yang anda khawatirkan bisa terjadi di dalam kehidupan. Berhenti khawatir terhadap sesuatu, karena kekhawatiran membuat anda semakin takut untuk mencoba.”



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan resital dan laporan tugas akhir dengan judul “STRATEGI TEKNIK PENJARIAN DALAM PERMAINAN CELLO SONATA NO.1 IN E MINOR, OP. 38 KARYA JOHANNES BRAHMS”. Sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni di Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia dengan tepat waktu.

Banyak persoalan yang menjadi sebuah perjalanan panjang bagi penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini. Semua yang dilalui tentunya membutuhkan pengorbanan dan semangat dari orang sekitar yang mengiringi perjuangan penulis dalam penyusunan laporan ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak yang membantu dan memberikan energi positifnya.

Dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, dan doa yang senantiasa di haturkan demi sebuah kelancaran dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir Resital dari awal hingga selesai. Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Josias Tuwondai Adriaan M. Hum., selaku ketua Jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn., selaku wakil ketua Jurusan D4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan.
3. Dr. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed., selaku Dosen wali, Dosen praktik solois cello, dan Dosen pembimbing yang sudah membimbing dengan sabar dan mengayomi selama mengemban ilmu di ISI Yogyakarta.
4. Utari Isfandini S.Sn. Selaku pengiring sekaligus orangtua di kampus yang selalu memberi dukungan dan masukan dalam keberlangsungan penyajian resital.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi D4 Penyajian Musik yang telah memberikan dukungan serta ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada orangtua terkasih yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis baik dari segi moril dan materil sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Resital dengan baik.
7. Salwa Fadhilah selaku teman, sahabat, dan pacar yang selalu memberi dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir hingga mampu terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman ISI Yogyakarta terutama angkatan 2018 yang telah berproses selama menempuh pendidikan dan menciptakan sebuah pengalaman yang nantinya dapat dikenang dikemudian hari.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang turut membantu dan memberi dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir resital dengan baik dan tepat waktu.

Tiada sesuatu yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih sedalam-dalamnya semoga segala kebaikan dari pihak yang tertulis mendapat berkah dari Allah SWT dengan segala karunia dan rahmat-Nya. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tiada manusia yang luput dari kekurangan dan kesalahan begitupun pada penulisan laporan tugas akhir resital ini yang jauh dari kata sempurna. Dari kerendahan hati dan kesempurnaan pada tulisan ini, penulis akan sangat terbuka menerima kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Arda Sultan Ibrahim

ABSTRAK

Laporan Tugas akhir resital ini berfokus pada permasalahan terkait teknik penjarian. Hal ini tidak lepas dari pengalaman empiris melihat kasus-kasus seputar teknik penjarian dalam permainan cello di kalangan penulis yakni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Permasalahan tersebut umumnya dari kendala teknis yang disebabkan oleh anatomi jari yang relatif pendek.

Pada laporan Tugas Akhir, penulis mengidentifikasi dan menganalisis terkait teknik penjarian pada Cello Sonata in E Minor, Op.38 karya dari Johannes Brahms edisi Julius Klengel. Metode yang digunakan adalah tahapan pengumpulan data di antaranya, observasi dan eksplorasi, bibliografi, diskografi dan wawancara. Selain tahapan metode pengumpulan data, dilakukan juga tahapan rancangan penyajian musik yang di dalamnya terdapat strategi latihan. Rancangan strategi latihan digunakan untuk mengatur waktu latihan dan fokus latihan agar lebih terarah.

Hasil analisis penulis terkait teknik penjarian pada Cello Sonata menunjukkan bahwa pada karya tersebut terdapat tiga kendala. Kendala pertama terletak pada birama 1 dan birama 2 *movement* I, kendala kedua terletak pada birama 87 dan birama 88 *movement* I, dan kendala ketiga terletak dibirama 117 sampai birama 124 pada *movement* III. Kendala pertama muncul karena Nada G Jari 4 lalu melangkah ke nada B jari 2, strategi teknik penjarian yang penulis temukan pada kendala pertama yaitu merubah nada G yang semula jari 4 digantikan menjadi jari 1. Lalu pada kendala kedua terjadi ketika nada B jari 3 melangkah ke nada Fis jari 4, dilanjutkan ke nada Dis jari 1. Hasil strategi yang didapat adalah dengan mengganti jari 1 pada nada B, jari 3 pada Fis, dan jari 1 pada nada Dis. Kendala ke tiga yang terletak pada *movement* III, muncul karena *thumb position* pada nada G dan Fis dipola triol. Upaya untuk mengatasi permasalahan teknik penjarian tersebut, maka teknik *thumb position* pada nada G diubah menjadi jari 1 dan nada Fis tetap sama pada *thumb position*.

Kata kunci: anatomi, *etude*, *Cello Sonata No.1 in E Minor Op.38*, teknik penjarian, cello.

ABSTRACT

This recital final project report focused on problems related to fingering techniques which cannot be separated from the writer's empirical experience of seeing the cases regarding fingering techniques among the cellists at the Indonesian Art Institute, Yogyakarta. These problems were generally technical problems caused by relatively short finger anatomy.

In the Final Project report, the writer identified and analyzed the fingering technique in the Cello Sonata in E Minor, Op.38 by Johannes Brahms Julius Klengel edition. The method used in data collection were observation and exploration, bibliography, discography and interviews. In addition to data collection, music presentation design that includes practice strategies were also carried out. The design of the practice strategy was used to set the training time and focus of the practice to be more properly.

The results of the analysis related to the fingering technique on the Cello Sonata showed that there were three obstacles. The first obstacle lies in bar 1 and bar 2 movement I, the second obstacle lies in bar 87 and bar 88 movement I, and the third obstacle lies in bar 117 to bar 124 in movement III. The first obstacle arose because the G tone of finger 4 then stepped into the B tone of finger 2, the fingering technique strategy that the writer found in the first obstacle was changing the G tone which was originally finger 4 replaced with finger 1. The second obstacle occurred when the finger B tone 3 stepped into finger Fis tone 4, followed by finger Dis tone 1. The result of the strategy obtained is to replace finger 1 on tone B, finger 3 on tone Fis, and finger 1 on tone Dis. The third obstacle, which lies in the movement III, arose because the thumb position on the G and Fis notes is in a triol pattern. In order to overcome the problem of these fingering techniques, the thumb position technique on the G note was changed to finger 1 and the Fis tone remained the same in the thumb position.

Keywords: *Anatomy, Etude, Cello Sonata No.1 in E Minor Op.38, Fingering Technique, Cello.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA MUTIARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II LANDASAN PENYAJIAN MUSIK	4
A. Deskripsi Repertoar	4
B. Teori	7
BAB III METODE PENYAJIAN MUSIK	9
A. Teknik Pengumpulan Data	9
1. Observasi dan Eksplorasi	9
2. Bibliografi	9
3. Diskografi	11
4. Wawancara	11
B. Rancangan Penyajian Musik	12
C. Strategi Latihan	13
BAB IV ANALISIS HASIL RESITAL	15
A. Analisis Hasil Resital	15
B. Hasil Resital	29
BAB V KESIMPULAN	31
A. Kesimpulan	31

B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
A. Bibliografi	33
B. Diskografi	33
LAMPIRAN	34

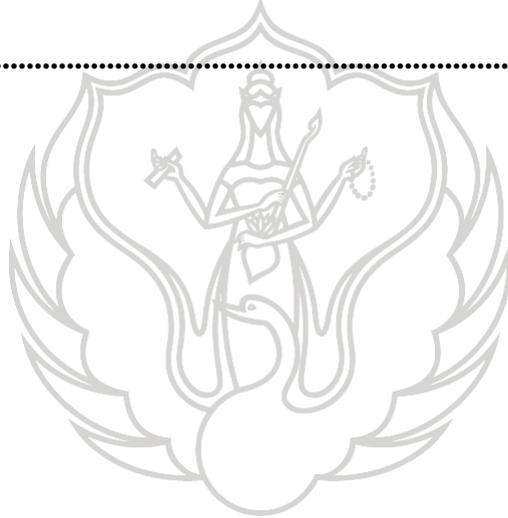


DAFTAR NOTASI

Notasi 1	5
Notasi 2	5
Notasi 3	6
Notasi 4	6
Notasi 5	15
Notasi 6	17
Notasi 7	18
Notasi 8	18
Notasi 9	19
Notasi 10	20
Notasi 11	21
Notasi 12	22
Notasi 13	23
Notasi 14	23
Notasi 15	24
Notasi 16	25
Notasi 17	26
Notasi 18	26
Notasi 19	27
Notasi 20	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	16
Gambar 2	17
Gambar 3	19
Gambar 4	21
Gambar 5	22
Gambar 6	24
Gambar 7	25
Gambar 8	27
Gambar 9	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa D4 penyajian musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir berupa resital. Resital yang dimaksud adalah pertunjukan musik yang telah direncanakan, disiapkan, dan ditampilkan secara mandiri atau dengan bantuan orang lain. Biasanya pertunjukan resital dilaksanakan di ruang publik dan mahasiswa dituntut untuk melakukan pertunjukan dengan membawakan repertoar yang sudah dipersiapkan, kemudian ditampilkan dan dinilai. Dalam menyelesaikan kewajiban tugas akhir resital, mahasiswa menampilkan repertoar yang disesuaikan dengan minat program studi. Disamping tugas akhir berupa resital, mahasiswa diwajibkan menulis laporan ilmiah atas resital yang telah dilakukan sebagai laporan pertanggung jawaban.

Penulis telah melaksanakan resital tugas akhir berupa konser virtual yang diunggah melalui *youtube* pada 7 Juni 2022 di kanal Arda Cello. Pelaksanaan resital dilakukan secara tertutup dan hanya bisa diakses oleh Tim Penguji. Resital tugas akhir ini, dilakukan secara virtual karena kebijakan prodi D4 Penyajian Musik berdasarkan situasi pandemi covid yang masih berlangsung. Repertoar yang dimainkan pada resital tersebut adalah karya dari Johannes Brahms berjudul Cello Sonata No.1 in E Minor, Op.38 edisi Julius Klengel.

Pada proses pelaksanaan resital tugas akhir, penulis menemukan kendala dan permasalahan dalam memainkan karya sonata. Dari beberapa kendala yang ditemui, penulis menyoroti permasalahan teknik penjarian yang didapat dalam karya tersebut. Hal ini juga tidak lepas dari observasi awal dan pengalaman empiris melihat teman-teman mahasiswa ISI Yogyakarta yang mengalami permasalahan teknik penjarian yang disebabkan oleh anatomi jari yang relatif pendek. Oleh karena itu, permasalahan teknik penjarian ini menjadi penting untuk diangkat sebagai topik utama dalam laporan ilmiah atas resital yang telah terlaksana.

Berdasarkan pemaparan di atas laporan ilmiah ini akan menjabarkan proses pelaksanaan resital tugas akhir yang telah dilaksanakan dan berfokus pada strategi teknik penjarian dalam permainan Cello Sonata No.1 In E Minor Op.38. Diharapkan laporan ilmiah ini dapat menjadi referensi pemain cello atau musisi yang lain dalam menghadapi persoalan yang serupa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan uraian di atas, maka dapat penulis rumuskan:

1. Di mana saja kendala teknik penjarian yang menghambat dalam memainkan karya Cello Sonata No.1 in E Minor karya Johannes Brahms?
2. Bagaimanakah strategi latihan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan teknik penjarian pada Cello Sonata No.1 in E Minor, Op.38 karya Johannes Brahms?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari permasalahan yang akan dibahas:

1. Mengetahui letak kendala teknik penjarian yang menghambat penulis untuk memainkan karya tersebut.
2. Mendapatkan strategi latihan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan teknik penjarian pada Cello Sonata No.1 in E Minor, Op.38 karya Johannes Brahms.

D. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan dalam pencarian teknik penjarian dan mengasah kemampuan untuk menemukan hal-hal baru.
2. Sebagai sarana informasi pembaca dan menambah koleksi dokumen yang membahas tentang strategi teknik penjarian.
3. Sebagai referensi bagi para musisi dalam menghadapi persoalan yang serupa yaitu memiliki kondisi anatomi penjarian yang relatif pendek.